

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *QUICK RATIO* DAN *DEBT TO ASSETS RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* DENGAN *TOTAL ASSETS TURNOVER* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI, REAL ESTATE DAN KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

Bunga Mauna

Institut Bisnis Nusantara

bungamaunamei@gmail.com

Bambang Wahyudi Wicaksono

Institut Bisnis Nusantara

wicaksono2010@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* dan untuk mengetahui apakah *Total Assets Turnover* signifikan memoderasi pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return on Assets* pada perusahaan sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Sampel penelitian terdiri dari 50 perusahaan dengan periode 5 tahun yaitu tahun 2014-2018. Data laporan keuangan diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, web perusahaan dan IDN *Financial*. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan data sekunder. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji data panel, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji f, uji t dan uji interaksi /*Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*, *Quick Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*, *Debt to Assets Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*, *Total Assets Turnover* signifikan memoderasi pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Assets*, *Total Assets Turnover* tidak signifikan memoderasi pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Return on Asset*, *Total Assets Turnover* signifikan memoderasi pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return on Assets*.

Kata Kunci: *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Return on Assets*, *Total Assets Turnover*.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan perlu disusun untuk mengetahui apakah kinerja keuangan tersebut meningkat atau bahkan menurun dan di dalam menganalisis laporan keuangan diperlukan alat analisis keuangan, salah satunya adalah dengan menggunakan rasio keuangan. (Irawati, 2018).

Analisa rasio adalah suatu metode analisa untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut. Ada beberapa cara menggolongkan atau mengklasifikasi dari analisa rasio, yaitu rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. (Irawati, 2018). Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia di perusahaan sehingga perusahaan harus mengelola aset lancar dengan baik agar dapat melunasi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo. (Thoyib, et.al, 2018). Alat ukur likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* dan *Quick Ratio*. *Current Ratio* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. (Kasmir, 2015). *Quick / Acid Ratio* adalah rasio yang dihitung

dengan mengurangi persediaan dengan aset lancar, kemudian membagi sisanya dengan kewajiban lancar. (Brigham dan Houston, 2010).

Rasio *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang dimiliki perusahaan berasal dari hutang atau modal, sehingga dengan rasio ini dapat diketahui posisi perusahaan dan kewajibannya yang bersifat tetap kepada pihak lain serta keseimbangan nilai aktiva tetap dengan modal yang ada. (Trisha Wannay, et.al, 2019). Alat ukur *leverage* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Assets Ratio / Debt Ratio*. *Debt Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. (Kasmir, 2015).

Rasio aktivitas atau disebut juga rasio manajemen aset digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola asetnya. (Brigham dan Houston, 2010). Alat ukur aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Assets Turnover*. *Total Assets Turnover* sebagai variabel moderasi untuk memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. *Total Assets Turnover* adalah rasio yang mengukur perputaran seluruh aset perusahaan dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset. (Brigham dan Houston, 2010).

Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba, sehingga menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan atau jumlah aset yang sama dapat memperbesar volume penjualan apabila *Total Assets Turnover* ditingkatkan atau diperbesar. (Wannay et.al, 2019). Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. (Hery, 2017).

ROA diukur berdasarkan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Semakin tinggi perbandingan laba bersih terhadap total aktiva maka akan semakin baik bagi perusahaan berarti perusahaan telah memanfaatkan aktiva yang ada dengan baik untuk menghasilkan keuntungan. (Wannay, et.al, 2019). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Return on Assets* antara lain *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Debt to Assets Ratio* dengan *Total Assets Turnover* sebagai variabel moderasi.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*?
2. Apakah *Total Assets Turnover* signifikan memoderasi pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Assets*?
3. Apakah *Quick Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*?
4. Apakah *Total Assets Turnover* signifikan memoderasi pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Return on Assets*?
5. Apakah *Debt to Assets Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*?
6. Apakah *Total Assets Turnover* signifikan memoderasi pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return on Assets*?

STUDI PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana dan mengelola aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh. (Harjito dan Martono, 2010).

Manajemen Keuangan, dalam buku *Principles of Managerial Finance* menyatakan bahwa: "*Finance can be defined as the art and science of managing money. Virtually all individuals and organizations earn or raise money and spend or invest money. Finance is concerned with the process, institutions, markets, and instruments involved in the transfer of money among and between individuals, businesses dan governments.*" Apabila diartikan:

“Keuangan didefinisikan sebagai suatu seni dan ilmu pengetahuan mengelola keuangan. (Gitman dan Zutter, 2015)

Fungsi Manajemen Keuangan

Sesuai dengan definisinya ada 3 (tiga) fungsi manajemen keuangan sebagai berikut:

1. Keputusan Investasi (*Investment Decision*)
Keputusan investasi merupakan keputusan terhadap aktiva apa yang akan dikelola oleh perusahaan.
2. Keputusan Pendanaan (*Financing Decision*)
Keputusan pendanaan ini menyangkut beberapa hal. Pertama, keputusan mengenai penetapan sumber dana yang diperlukan untuk membiayai investasi. Sumber dana yang akan digunakan untuk membiayai investasi tersebut dapat berupa hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, dan modal sendiri.
3. Keputusan Pengelolaan Aset (*Assets Management Decision*)
Apabila asset telah diperoleh dengan pendanaan yang tepat, maka asset-asset tersebut memerlukan pengelolaan secara efisien. Pengalokasian dana yang digunakan untuk pengadaan dan pemanfaatan asset menjadi tanggung jawab manajer keuangan. (Harjito dan Martono, 2010)

Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. (Munawir, 2014)

Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Dalam praktiknya dikenal beberapa macam laporan keuangan (Kasmir, 2015) seperti:

1. Neraca
2. Laporan laba rugi
3. Laporan perubahan modal
4. Catatan atas laporan keuangan

Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Rasio keuangan didesain untuk memperlihatkan hubungan antara item-item pada laporan keuangan (neraca dan laporan rugi-laba) dan ada 5 jenis rasio keuangan, yaitu *leverage ratio*, *liquidity ratio*, *efficiency* atau *turnover* atau *asset management ratios*, *profitability ratios* dan *market-value ratios*. (Atmaja, 2008).

1. Rasio Solvabilitas / *Leverage Ratios*
Rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya (Kasmir,2015). *Leverage ratios*, memperlihatkan berapa hutang yang digunakan perusahaan (Atmaja, 2008.).
2. Rasio Likuiditas / *Liquidity Ratios*
Liquidity Ratios mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang jatuh tempo. (Atmaja, 2008).
3. Rasio Aktivitas / *Asset Management Ratios*
Rasio aktivitas atau bisa disebut juga dengan rasio manajemen aset merupakan rasio yang mengukur seberapa efektif sebuah perusahaan mengatur asetnya. Brigham dan Houston, hal. 13. *Efficiency* atau *Turn* atau *Asset Management ratios*, mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aktivitya. (Atmaja, 2008).

4. Rasio Profitabilitas / *Profitability Ratios*
Profitability Ratios, mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba. (Atmaja, 2008).
5. Rasio Nilai Pasar / *Market-Value Ratios*
Rasio nilai pasar merupakan sekumpulan rasio yang menghubungkan harga saham perusahaan dengan laba, arus kas, dan nilai buku per sahamnya. (Brigham dan Houston, 2010). *Market-Value ratios*, memperlihatkan bagaimana perusahaan dinilai oleh investor di pasar modal. (Atmaja, 2008).

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return on Assets*

Current Ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rasio lancar yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya rasio lancar yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan. (Sawir, 2009).

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh, menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*. (Rifany, 2017).

Total Assets Turnover* Memoderasi Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return on Assets

Perusahaan dapat melakukan perputaran aktiva (*Total Assets Turn over*) untuk meningkatkan *Return on Assets* dari dana yang menganggur. Dana yang menganggur dapat diputar secara efektif untuk menghasilkan penjualan dan memperoleh laba. Semakin cepat tingkat perputaran aktiva maka laba yang dihasilkan akan semakin meningkat, karena perusahaan sudah dapat memanfaatkan aktiva tersebut untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh terhadap laba. (Indriyani, et.al, 2017)

Pengaruh *Quick Ratio* Terhadap *Return on Assets*

Bilamana rasio likuiditas (*Quick Ratio*) meningkat maka baik profitabilitas (ROA) maupun resiko yang dihadapi akan menurun, (Syamsuddin, 2011). Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu menyimpulkan bahwa *Quick Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*. (Ramadhan, 2017)

Total Assets Turnover* Memoderasi Pengaruh *Quick Ratio* Terhadap *Return on Assets

Likuiditas perusahaan berbanding terbalik dengan profitabilitas (Van Horne, et.al, 2009). Semakin tinggi *Quick Ratio* maka menyebabkan tingkat *Return on Assets* menurun. Likuiditas yang tinggi diakibatkan oleh banyaknya dana yang menganggur artinya kemampuan perusahaan untuk mengubah aktiva lancar menjadi uang kas rendah sehingga profitabilitas perusahaan akan menurun. (Syamsuddin, 2011). Semakin besar rasio *Total Assets Turnover* semakin baik berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien pengguna keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. (Alpi dan Gunawan, 2018).

Pengaruh *Debt to Assets Ratio* Terhadap *Return on Assets*

Apabila Hutang dibanding asset rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang menyimpulkan hasil penelitian bahwa *Debt to Assets Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*. (Gunde, et.all, 2017).

Total Assets Turnover Memoderasi Pengaruh *Debt to Assets Ratio* Terhadap *Return on Assets*

Semakin tinggi *Debt to Assets Ratio*, semakin besar risiko keuangannya. (Van Horne, et.all, 2009). Peningkatan risiko yang dimaksud adalah kemungkinan terjadinya *default* (gagal bayar) karena perusahaan terlalu banyak melakukan pendanaan aktiva dari hutang. Semakin banyak hutang yang digunakan untuk membeli aktiva akan menimbulkan tingginya beban bunga pinjaman yang akan ditanggung oleh perusahaan. Sehingga dapat menimbulkan permasalahan yang mengakibatkan rendahnya jumlah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan. (Hasanah dan Enggariyanto, 2018).

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan pada dasarnya cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. (Sugiyono, 2018).

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif, penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. (Sugiyono, 2017).

Variabel Dependen

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2019).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA). Rasio laba bersih terhadap total aset mengukur *Return on Assets* setelah bunga dan pajak. Rumus yang digunakan untuk mencari *Return on Assets*. (Brigham dan Houston, 2010):

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Variabel Independen

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). (Sugiyono, 2017).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Debt to Assets Ratio*. Berikut penjelasannya:

1. *Current Ratio*

Rumus yang digunakan untuk mencari *Current Ratio*.

(Kasmir, 2015):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar (Current Assets)}}{\text{Utang lancar (Current Liabilities)}}$$

2. *Quick Ratio*

Rumus yang digunakan untuk mencari *Quick Ratio*.

(Brigham dan Houston, 2010):

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset lancar - Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

3. *Debt to Asset Ratio / Debt Ratio*

Rumus yang digunakan untuk mencari *Debt to Assets Ratio*.

(Brigham dan Houston, 2010):

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen. (Sugiyono, 2017).

Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah *Total Assets Turnover*. Rasio ini digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Kasmir, hal. 185 [3]: Rumus untuk mencari *Total Assets Turnover*. (Kasmir, 2015):

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva (Total Assets)}}$$

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi. Adapun sumber data pada penelitian ini adalah:

1. Data publikasi laporan keuangan tahunan perusahaan. Data ini diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), web perusahaan dan IDN *financial*.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Return on Assets*.
3. Data publikasi keuangan perusahaan sampel data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), web perusahaan dan IDN *financial*.

Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode 2014 - 2018.

Sampel Penelitian

Dalam menentukan sampel penulis menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan yang digunakan sebagai berikut: (Sugiyono, 2017).

1. Perusahaan sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
2. Perusahaan yang tercatat menerbitkan laporan keuangan kontinu dari tahun 2014 - 2018 dan memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel -variabel yang digunakan dalam penelitian.
3. Perusahaan yang terdaftar tidak mengalami suspend dari Bursa Efek Indonesia dalam periode penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Data yang ada dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data tersebut sebenarnya adalah buatan pihak lain dan bukan buatan peneliti. Data yang dikumpulkan menggunakan data laporan keuangan tahunan perusahaan yang diambil dari situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), web perusahaan dan IDN *financial*. dan Studi pustaka,

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang akan diuji menggunakan E-views 9.0 untuk melihat pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return on Assets* dengan *Total Assets Turnover* sebagai variabel moderasi pada Perusahaan Sektor Properti,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi dan Sampel

Ada beberapa kriteria dalam pemilihan perusahaan yang digunakan penulis sebagai sampel, dalam penelitian ini sampel adalah Perusahaan sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018

dengan menggunakan metode *purposive sampling* diperoleh sampel sejumlah 50 perusahaan dan selama 5 tahun dari tahun 2014-2018.

Uji Data Panel, Uji Asumsi Klasik dan Analisa Regresi Linier Berganda Pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* Terhadap *Return on Assets*

Dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* maka menggunakan uji data panel, uji asumsi klasik dan analisa regresi linier berganda.

Uji Chow

Uji *chow* adalah pengujian untuk menentukan model *fixed effect* atau *common effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. (Widarjono, 2007).

Tabel 1. Persamaan Regresi I (Pengaruh CR, QR dan DAR Terhadap ROA) Hasil Uji *Chow* untuk ROA

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.676187	(49,197)	0.0000
Cross-section Chi-square	192.887032	49	0.0000

Sumber: Data sekunder diolah dengan E-views 9.0

Pada perusahaan di sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan menunjukkan nilai prob. *cross-section F* sebesar 0,0000. Nilai prob. *cross-section F* $0.0000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan memilih *fixed effect* dari pada *common effect*. Oleh karena itu selanjutnya perlu dilakukan pengujian *hausman* test untuk menentukan model terbaik antara *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM).

Uji Hausman

Uji *hausman* adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan. (Widarjono, 2007). Berikut adalah tabel 2 menjelaskan hasil uji *hausman*:

Tabel 2. Persamaan Regresi I (Pengaruh CR, QR dan DAR Terhadap ROA) Hasil Uji *Hausman* untuk ROA

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	16.320615	3	0.0010

Sumber: Data sekunder diolah dengan E-views 9.0

Perusahaan di sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan menunjukkan nilai prob. *cross-section random* sebesar 0,0010. Nilai prob. *cross-section random* $0,0010 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan memilih *fixed effect* dari pada *random effect*.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil perbaikan uji autokorelasi pada perusahaan di sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan menunjukkan nilai *Durbin-Watson* 2,024895. Nilai 4-dU sebesar 2,19113 dan dU sebesar 1,80887. Nilai DW sebesar 2,024895 terletak di daerah V ($dU = 1,80887 < DW = 2,024895 < 4-dU = 2,19113$), maka dapat disimpulkan bahwa koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi. (Ghozali, 2017).

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil test pada tabel 4.9 perusahaan di sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan menunjukkan nilai korelasi masing-masing variabel bebas $< 0,85$ artinya tidak menolak H_0 atau tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil test pada tabel 4.10 perusahaan di sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan menunjukkan nilai *Obs*R-squared* mempunyai nilai prob. *Chi-Square* sebesar 0,9524. Nilai prob. *Chi-Square* $0,9524 > 0,05$ artinya H_0 diterima dan tidak terdapat heteroskedastisitas.

Analisa Regresi Linier Berganda Pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* Terhadap *Return on Assets*

Adapun model Regresi setelah diuji diolah dengan *eviews* adalah sebagai berikut
 Persamaan Regresi I Hasil Regresi Linier Berganda (Pengaruh CR, QR dan DAR Terhadap ROA) sebagai berikut:

$$Y_{it} = 0,144901 - 0,021306 X_{1it} + 0,030408 X_{2it} - 0,223984 X_{3it} + e \quad (1)$$

Koefisien Determinasi (R^2 / R Square)

Berdasarkan hasil test pada tabel 4.11 perusahaan di sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,4375 atau 43,75%..

Uji F (Simultan)

Menunjukkan F hitung 4,72. Nilai F tabel dapat dilihat F hitung $(4,72) >$ nilai F tabel $(2,76)$ dengan nilai prob. F-statistik $0,0000 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*.

Uji Parsial (Uji-t)

Perusahaan di sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan menunjukkan t hitung $(-2,812611) <$ t tabel $(-1,99962)$ dan nilai probabilitas $0,0054 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*.

Pengaruh *Quick Ratio* Terhadap *Return on Assets*

Perusahaan di sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan menunjukkan t hitung $(2,376715) >$ t tabel $(1,99962)$ dan nilai probabilitas $0,0184 < 0,05$ maka dapat disimpulkan *Quick Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*.

Pengaruh *Debt to Assets Ratio* Terhadap *Return on Assets*

Perusahaan di sektor properti, real estate konstruksi bangunan menunjukkan t hitung $(-4,178003) <$ t tabel $(-1,99962)$ dan nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$ dapat disimpulkan *Debt to Assets Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*.

Uji Data Panel, Uji Asumsi Klasik dan Uji Interaksi / Moderated

Regression Analysis (MRA) Total Assets Turnover Memoderasi Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return on Assets*. Dalam penelitian ini untuk mengetahui *Total Assets Turnover* memoderasi pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Assets* maka

menggunakan uji data panel, uji asumsi klasik dan uji interaksi / *Moderated Regression Analysis* (MRA).

Uji Chow

Menunjukkan nilai prob. *cross-section* F sebesar 0,0000. Nilai prob. *cross-section* F $0,0000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan memilih *fixed effect* dari pada *common effect*. Oleh karena itu selanjutnya perlu dilakukan pengujian *hausman* test untuk menentukan model terbaik antara *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM).

Uji Hausman

Menunjukkan nilai prob. *cross-section random* sebesar 0,0008. Nilai prob. *cross-section random* $0,0008 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan memilih *fixed effect* dari pada *random effect*. Hasil yang dipilih *fixed effect* maka kita tidak perlu melakukan uji *lagrange multiplier* dan model yang terbaik adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Perbaikan Autokorelasi Menggunakan Metode *Cohcrane-Orcutt*

Menunjukkan nilai *Durbin-Watson* 2,023601. Nilai 4-dU sebesar 2,19113 dan dU sebesar 1,80887. Nilai DW sebesar 2,023601 terletak di daerah V ($dU = 1,80887 < DW = 2,023601 < 4-dU = 2,19113$), maka dapat disimpulkan bahwa koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Pada perusahaan di sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan menunjukkan nilai *Obs*R-squared* mempunyai nilai prob. *Chi-Square* sebesar 0,6858. Nilai prob. *Chi-Square* $0,6858 > 0,05$ artinya H_0 diterima dan tidak terdapat heteroskedastisitas.

Hasil Uji Interaksi / *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Persamaan regresi moderasi sebagai berikut:

$$ROA = 0,007833 - 0,013013 CR - 0,007659 TATO + 0,108661 + CR * TATO + e \quad (1)$$

Menunjukkan t hitung variabel $CR * TATO$ (3,258692) $> t$ tabel (1,99962) dan nilai probabilitas variabel $CR * TATO$ $0,0013 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak atau H_2 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan *Total Assets Turnover* signifikan memoderasi pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Assets*.

Uji Data Panel, Uji Asumsi Klasik dan Uji Interaksi / *Moderated Regression Analysis* (MRA) *Total Assets Turnover* Memoderasi Pengaruh *Quick Ratio* Terhadap *Return on Assets* menunjukkan nilai *Obs*R-squared* mempunyai nilai prob. *Chi-Square* sebesar 0,8741. Nilai prob. *Chi-Square* $0,8741 > 0,05$ artinya H_0 diterima dan tidak terdapat heteroskedastisitas.

Uji Interaksi / *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Dari hasil uji Eviews 9, perusahaan di sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan menunjukkan t hitung variabel $QR * TATO$ (0,196314) $< t$ tabel (1,99962) dan nilai probabilitas variabel $QR * TATO$ $0,8446 > 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima atau H_4 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan *Total Assets Turnover* tidak signifikan memoderasi pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Return on Assets*.

Uji Data Panel, Uji Asumsi Klasik dan Uji Interaksi / *Moderated Regression Analysis* (MRA) *Total Assets Turnover* Memoderasi Pengaruh *Debt to Assets Ratio* Terhadap *Return on Assets*

Dari hasil Uji Eviews 9, perusahaan di sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan menunjukkan nilai *Durbin-Watson* 2,053389. Nilai 4-dU sebesar 2,19113 dan dU sebesar 1,80887. Nilai DW sebesar 2,053389 terletak di daerah V ($dU = 1,80887 < DW = 2,053389 < 4-dU = 2,19113$), maka dapat disimpulkan bahwa koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.

Uji Interaksi / *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Menguji hubungan antara variabel independen dan dependen yang dalam hubungan tersebut memperkuat atau memperlemah (variabel moderasi) pengujiannya menggunakan uji interaksi / *Moderated Regression Analysis (MRA)*. Menurut persamaan regresi moderasi sebagai berikut: (Ghozali, 2019)

$$Y_{it} = a + b_1X_{3it} + b_2Z_{it} + b_3X_3Z_{it} + e_{it}$$

$$ROA = 0,053755 - 0,159084 \text{ DAR} + 0,337175 \text{ TATO} - 0,313436 + \text{DAR} * \text{TATO} + e \quad (1)$$

Pada perusahaan di sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan menunjukkan t hitung variabel DAR*TATO (-2,092065) < t tabel (-1,99962) dan nilai probabilitas DAR*TATO 0,0377 < 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa H0 ditolak atau H6 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan *Total Assets Turnover* signifikan memoderasi pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return on Assets*.

Klasifikasi Menentukan Jenis Moderasi

Dalam menentukan jenis moderasi maka melakukan perbandingan dari dua persamaan. Berikut perbandingan dari dua persamaan.

Total Assets Turnover moderasi Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return on Assets*

Model persamaan regresi moderasi sebagai berikut:

$$Y_{it} = a + b_1X_{it} + b_2Z_{it} + e_{it} \quad (1)$$

$$Y_{it} = a + b_1X_{it} + b_2Z_{it} + b_3X_1Z_{it} + e_{it} \quad (2)$$

Persamaan regresi moderasi sebagai berikut:

$$ROA = 0,002789 + 0,009678 \text{ CR} + 0,059671 \text{ TATO} + e \quad (1)$$

$$ROA = 0,007833 - 0,013013 \text{ CR} - 0,007659 \text{ TATO} + 0,108661 + \text{CR} * \text{TATO} + e \quad (2)$$

Dengan membandingkan kedua persamaan regresi di atas, diperoleh informasi bahwa $b_2 \neq 0$ (signifikan) dan $b_3 \neq 0$ (signifikan) maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Total Assets Turnover* merupakan quasi moderator. (Ghozali, 2018)

Total Assets Turnover Memoderasi Pengaruh *Quick Ratio* Terhadap *Return on Assets*

Persamaan regresi moderasi sebagai berikut:

$$Y_{it} = a + b_1X_{2it} + b_2Z_{it} + e_{it}$$

$$Y_{it} = a + b_1X_{2it} + b_2Z_{it} + b_3X_2Z_{it} + e_{it}$$

$$ROA = -0,037147 + 0,014079 \text{ QR} + 0,198428 \text{ TATO} + e \quad (1)$$

$$ROA = -0,034312 + 0,012204 \text{ QR} + 0,182164 \text{ TATO} + 0,010765 + \text{QR} * \text{TATO} + e \quad (2)$$

Dengan membandingkan kedua persamaan regresi di atas, diperoleh informasi bahwa $b_2 \neq 0$ (signifikan) dan $b_3 = 0$ (tidak signifikan) maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Total Assets Turnover* merupakan prediktor moderasi artinya variabel *Total Assets Turnover* berperan sebagai variabel independen. (Ghozali, 2018)

Total Assets Turnover Memoderasi Pengaruh *Debt to Assets Ratio* Terhadap *Return on Assets*

Persamaan regresi moderasi sebagai berikut:

$$Y_{it} = a + b_1X_{3it} + b_2Z_{it} + e_{it}$$

$$Y_{it} = a + b_1X_{3it} + b_2Z_{it} + b_3X_3Z_{it} + e_{it}$$

Persamaan regresi moderasi sebagai berikut:

$$ROA = 0,075203 - 0,216493 \text{ DAR} + 0,192046 \text{ TATO} + e_{it} \quad (1)$$

$$ROA = 0,053755 - 0,159084 \text{ DAR} + 0,337175 \text{ TATO} - 0,313436 + \text{DAR} * \text{TATO} + e_{it} \quad (2)$$

Dengan membandingkan kedua persamaan regresi di atas, diperoleh informasi bahwa $b_2 \neq 0$ (signifikan) dan $b_3 \neq 0$ (signifikan) maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Total Assets Turnover* merupakan quasi moderato (Ghozali, 2018)

Pembahasan

Dalam pembahasan di penelitian ini menjelaskan hasil penelitian tentang pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return on Assets* dengan *Total Assets Turnover* sebagai variabel moderasi. Berikut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis:

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return on Assets*

Berdasarkan output E-views 9.0, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*. (Rifany, 2014).

Pengaruh *Quick Ratio* Terhadap *Return on Assets*

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa *Quick Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). (Ramadhan, 2017).

Pengaruh *Debt to Assets Ratio* Terhadap *Return on Assets*

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu menunjukkan bahwa *Debt to Assets Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*. (Yulita M. Gunde, et.all, 2017).

Pengaruh *Total Assets Turnover* Terhadap *Return on Assets*

Hasil ini sesuai dengan penelitian "Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Return on Assets* Pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia" (Thoyib, et.all, 2018).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil nilai variabel *Current Ratio* dapat dilihat pada t hitung ($-2,812611$) < t tabel ($-1,99962$) dan nilai probabilitas $0,0054 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*.
2. Berdasarkan hasil MRA nilai variabel *Current Ratio*Total Assets Turnover* dapat dilihat pada t hitung variabel CR*TATO ($3,258692$) > t tabel ($1,99962$) dan nilai probabilitas variabel CR*TATO $0,0013 < 0,05$ Sehingga dapat disimpulkan *Total Assets Turnover* signifikan memoderasi pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Assets*.
3. Berdasarkan hasil nilai variabel *Quick Ratio* dapat dilihat pada t hitung ($2,376715$) > t tabel ($1,99962$) dan nilai probabilitas $0,0184 < 0,05$ maka dapat dinyatakan H0 ditolak atau H3 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Quick Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*.
4. Berdasarkan hasil MRA nilai variabel *Quick Ratio*Total Assets Turnover* dapat dilihat pada t hitung variabel QR*TATO ($0,196314$) < t tabel ($1,99962$) dan nilai probabilitas QR*TATO $0,8446 > 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa H0 diterima atau H4 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan *Total Assets Turnover* tidak signifikan memoderasi pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Return on Assets*.
5. Berdasarkan hasil nilai variabel *Debt to Assets Ratio* dapat dilihat t hitung ($-4,178003$) < t tabel ($-1,99962$) dan nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa H0 ditolak atau H5 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to Assets Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*.
6. Berdasarkan hasil MRA nilai variabel *Debt to Assets Turnover*Total Assets Turnover* dapat dilihat pada t hitung variabel DAR*TATO ($-2,092065$) < t tabel ($-1,99962$) dan nilai probabilitas DAR*TATO $0,0377 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa H0 ditolak atau H6 diterima. Sehingga dapat disimpulkan *Total Assets Turnover* signifikan memoderasi pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return on Assets*.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, H. dan Enggariyanto D. 2018. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Journal Of Applied Managerial Accounting*. Vol. 2.
- Agnes, S. 2009. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Atmaja, S,L. 2008. *Teori & Praktik Manajemen Keuangan*, Edisi 1. Yogyakarta: Andi.
- Brigham, E.F. dan Houston, J.F. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi II. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. 2017. *Analisis Multivariate dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EvIEWS 10*. Edisi 2. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Edisi 9. Semarang; Universitas Diponegoro.
- Gitman, J.L. dan. Zutter, C.J. 2015. *Principle Of Managerial Finance. 14th Edition*, 2. England: Pearson.
- Gunde, M,Y,. Murni, S. dan Rogi. H,M. 2017. "Analisis Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Industri Food and Beverage yang Terdaftar di BEI (Periode 2012-2015)". *Jurnal EMBA*. Vol 5, No. 3.
- Harjito, A. dan Martono. 2010. *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Ekonisia.
- Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuanga*. Jakarta: PT Grasindo.
- Horne Van,. C,James dan Wachowicz, John M,. 2009. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat. .
- Intan, I., Fery,P dan Yenfi. 2017. "Analisis Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset (Studi Kasus Pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pangkal Batam)", *Jurnal Ilmiah Akuntasni Bisnis & Keuangan (JIABK)*. Vol. (10), No. 2.
- Irawati. 2018. "Pengaruh Current Ratio dan Debt Ratio Terhadap Return On Assets Pada PT Sumber Mahtera Kencana Rengat". *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol. (VII), No. 03.
- Jessica,SH. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2017, 2019*, Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers..
- Munawir, S. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta. Edisi Keempat: Liberty.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin, L. 2011. *Management Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Edisi Baru, Cetakan Kesebelas. Jakarta: Rajawali Pers.
- Thoyib, M., Firmansyah, Amri, D., Wahyudi, R., dan Melin, M.A. 2018. "Pengaruh *Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Akuntanika*. Vol. (4), No. 2.
- Wanny, T., Jenni, Yeni, L. Merissa, Erlin, Nasution, I.A. 2019. "Pengaruh TATO, DER dan *Current Ratio* Terhadap ROA Pada Perusahaan Property dan Real Estate". *Jurnal Akuntansi*. Vol. (3), No. 2.
- Widarjono, A. 2007. *Ekonometrik Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*. Edisi Kedua, Yogyakarta: Ekonisia FE Universitas Islam Indonesia.